



► EMBUNG GIWANGAN

Bangkitkan Wisata Jogja Sisi Selatan

Pengembangan Embung Giwangan oleh Pemkot Jogja diharapkan dapat turut menghidupkan Kota Jogja di sisi selatan. Berbagai fasilitas ditambah dan siap digunakan mulai 2024. Seluruhnya dibangun dengan menggunakan Dana Keistimewaan.

Saat memasuki kawasan Embung Giwangan, nantinya pengunjung disambut Gedung Entrance yang di dalamnya berisi minigaleri sebagai tempat displai berbagai produk seni budaya.

"Tahun depan tetap kami operasionalkan di *entrance* dalam bentuk minigaleri, *meeting room*, aktivitas *indoor*, baik untuk kegiatan masyarakat maupun kegiatan yang sifatnya dilaksanakan oleh mitra kerja kami," ujar Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja, Yetti Martanti saat ditemui di Embung Giwangan, Jumat (29/12).

Selain Gedung Entrance, kata Yetti, ada amfiteater yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas seni budaya yang sifatnya *outdoor* dengan kapasitas mencapai 500 orang. Tak hanya itu, Disbud masih membangun gedung Graha Budaya yang sampai saat ini



Harian Jogja/Affi Annissa Karin

Jajaran pejabat Pemkot Jogja berfoto bersama dengan latar belakang Gedung Entrance Embung Giwangan, Jumat (29/12).

pembangunannya terus dikebut. Gedung ini diharapkan dapat menjadi ruang ekshibisi *indoor*.

Yetti mengatakan, Embung Giwangan dibangun di lahan seluas 3,5 hektare. Dia optimistis berbagai kegiatan atau *event* lainnya bisa dilakukan di kawasan ini. "Masih banyak ruang yang bisa digunakan untuk aktivitas seperti kegiatan *Festival Yogya Kota*, festival atau acara konser atau aktivitas seni budaya yang meningkatkan UMKM di Kota Jogja," katanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuriadijaya menuturkan Embung Giwangan diharapkan bisa menjadi pengungkit

perekonomian Kota Jogja utamanya di sisi selatan. Dia berharap tempat ini mampu mendatangkan wisatawan layaknya taman budaya lainnya, yakni Taman Pintar yang mampu mencapai satu juta wisatawan dalam setahun. Aman juga mendorong berbagai pihak untuk ikut menghidupkan Embung Giwangan.

"Mudah-mudahan menghasilkan kontribusi dan peran yang bersifat simbiosis mutualisme yang saling menguatkan. Nanti kita tunggu sepanjang 2024. Harapan kita sudah mulai berlangsung peran, interaksi, kolaborasi sebagai pemangku kepentingan yang ada," katanya. (Affi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005